

ABSTRAK

Chemical peeling termasuk dalam kategori 5 prosedur non-surgical yang paling banyak dilakukan di Amerika Serikat tahun 2016. Salah satu zat kimia yang sering digunakan adalah Asam Salisilat. Walaupun hasilnya cukup memuaskan, sering dijumpai efek kulit kering atau dehidrasi pasca prosedur *chemical peeling* dengan asam salisilat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dan perbandingan kadar air kulit sebelum dan sesudah *chemical peeling* dengan Asam Salisilat 30%. Ini merupakan jenis penelitian analitik komparatif numerik berpasangan dengan desain penelitian quasi eksperimental dan metode pengambilan data dengan pengukuran berulang tanpa kelompok kontrol. Penelitian dilakukan pada bulan September dan Oktober 2019 dan sampel yang diambil adalah perempuan berusia 20-35 tahun dengan Fitzpatrick II, III, dan IV, serta memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Pengambilan data primer dilakukan dengan teknik wawancara menggunakan instrumen lembar pengumpulan data, sedangkan data sekunder diambil dari hasil pengukuran yang dilakukan sebanyak 3 kali sepanjang penelitian. Total sampel adalah 34 orang. Kadar air kulit rata-rata sebelum, 5 menit sesudah, dan 24 jam sesudah berturut-turut adalah $38.583 \pm 8.249\%$; $37.242 \pm 8.6923\%$; dan $36.592 \pm 8.7716\%$. Hasil uji *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa data berdistribusi normal sehingga data kemudian dianalisa dengan uji t berpasangan. Hasil analisa menghasilkan nilai sig. sebesar 0.000 dengan interval kepercayaan 95%. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kadar air kulit sebelum dan sesudah *chemical peeling* dengan asam salisilat 30% pada perempuan usia 20-35 tahun dengan jenis kulit Fitzpatrick II, III, dan IV. Hasil ini diharapkan dapat memberi pengetahuan lebih bagi klinisi dan pasien sehingga efek kulit kering dapat dicegah, misalnya dengan aplikasi pelembab. Selain itu, penelitian lebih lanjut diharapkan mampu menganalisa mekanisme asam salisilat dalam menyebabkan efek samping kulit kering.

Kata Kunci: *Chemical Peeling*, Asam Salisilat 30%, Kadar Air Kulit

ABSTRACT

Chemical peeling was among the top five non-surgical aesthetic procedure done the most in the US during 2016. One of the chemical substance frequently used is salicylic acid. Despite the good result, this chemical peeling often leave patients with dry or dehydrated skin after the procedure. The aim of this study is to compare the skin water content before and after the procedure of chemical peeling with 30% Salicylic Acid. This was a comparative analytical study with experimental design and data was collected by pre test – post test field trial without control. This study was conducted from September to October 2019 and samples are 20-35 years old women with Fitzpatrick type II, III, and IV who meet the criterias. Primary data was collected through an interview session using a data sheet, while the secondary data was collected after the measurement which was done thrice throughout the study. The total number of samples was 34. The average value of the skin water content before, 5 minutes after, and 24 hours after the procedure was $38.583 \pm 8.249\%$; $37.242 \pm 8.6923\%$; and $36.592 \pm 8.7716\%$ respectively. The result of Shapiro-Wilk test showed that the data was normally distributed, thus the data was analyzed with paired-t test thereafter. The sig. value resulted was 0.000 with 95% confidence interval. It can be concluded that there is a significant difference in the skin water content before and after the chemical peeling with 30% salicylic acid in women aged 20-35 years old with Fitzpatrick type II, III, and IV. This results may allow clinicians and patients to prevent the dryness as a side effect resulted from this procedure by applying moisturizer, for example. Also, further study is expected to be able to analyze how salicylic acid can actually cause dryness.

Keywords: *Chemical Peeling, Salicylic Acid 30%, Skin Water Content*